

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ragam bahasa dalam media digital adalah variasi Bahasa yang digunakan dalam media sosial. Banyaknya ragam Bahasa yang terbagi menurut faktor pembedanya tidak mengurangi fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang efisien termasuk dalam media sosial yaitu facebook, Instagram, tiktok, whatsapp, twitter, youtube, dll. Dalam sosial media tersebut, kita bisa bebas mengekspresikan pendapat kita dan akan terlihat oleh sesama pengguna sosial media juga.

Salah satu komponen dalam ragam bahasa ialah tindak tutur. Tindak tutur digunakan sehari-hari dalam kehidupan bersosialisasi manusia. Di dalam mengatakan suatu kalimat, seseorang tidak semata-mata mengatakan sesuatu dengan pengucapan kalimat itu. Di dalam pengucapan kalimat ia juga “menandakan” sesuatu. Dengan pengucapan kalimat “mau minum apa?” si pembicara tidak semata-mata menanyakan atau meminta jawaban tertentu, ia juga menandakan sesuatu, yakni menawarkan minuman. Tindak tutur memiliki banyak jenis, ada lokusi, ilokusi dan perlokusi. Dalam tindak tutur ilokusi juga memiliki beberapa kriteria yang terbagi didalamnya, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Tindak tutur direktif yaitu salah satu jenis tindak tutur yang bertujuan untuk mengarahkan, meminta, atau memerintahkan pendengar untuk melakukan sesuatu. Tujuan utama dari tindak tutur ini adalah untuk mempengaruhi tindakan atau perilaku orang lain.

Tindak tutur direktif digunakan dalam situasi-situasi dimana pembicara ingin mencapai tujuan tertentu, seperti meminta bantuan, memberikan instruksi, atau mengajukan permintaan. Selain itu, tindak tutur direktif juga digunakan untuk mempengaruhi pendengar dan meminta mereka untuk melakukan sesuatu dengan cara yang diharapkan. Tindak tutur direktif dapat diungkapkan melalui berbagai strategi bertutur, seperti menggunakan kalimat perintah, nasihat, permintaan, saran, atau bahkan melalui implikatur.

Pragmatik berkaitan dengan ekspresi linguistik karna berhubungan dengan maksud dan ujaran. Pragmatik merupakan ilmu yang menyangkutkan makna komunikasi antara penutur dan mitra tutur, maka tindak tutur termasuk ke dalam kajian pragmatik. Pragmatik seringkali dikaitkan dengan semantik, namun perbedaan keduanya dibangun di atas konteks wacana. Pragmatik melakukan telaah kontribusi apa yang diberikan oleh konteks kepada makna. Dalam sebuah ujaran mungkin tidak cukup dipahami mitra tutur hanya berdasarkan makna leksikal dan gramatikalnya . A dan B adalah dua orang sahabat sedang makan bersama di sebuah restoran, Ketika makananya datang, A ingin mencampurkan makanan dengan kecap yang tersedia di meja sebelahnya berdekatan dengan B, lalu A bertanya “bisakah ambilkan kecap itu?”. Ujaran tersebut bukanlah pertanyaan yang jawabanya bisa atau tidak namun kalimat tersebut adalah sebuah permintaan. konteks situasi tempat mereka makan bersama mengarahkan mitra tutur kepada maksud ujaran sang penutur.

Ragam Bahasa dalam kanal youtube memuat banyaknya tindak tutur, salah satunya pada kanal youtube najwa shihab yang melakukan diskusi dengan tema susahny jadi Perempuan dan dipandu oleh najwa shihab sendiri. Video diskusi tersebut dibagi

menjadi dua bagian dengan narasumber yang berbeda tiap bagiannya. Dalam forum diskusi tersebut sangat menarik dikaji karna narasumber berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, ada yang sudah terbiasa bekerja dengan lingkungan dominan Perempuan hingga yang masih membatasi hak dan kewajiban antara laki-laki dan Perempuan, maka tuturan jawaban dan tindak tutur narasumber pun pasti akan berbeda beda terhadap pertanyaan yang dibahas.

Menurut laporan terbaru We Are Social, jumlah pengguna YouTube di Indonesia mencapai 139 juta per Oktober 2023. Ini membuat Indonesia menjadi negara keempat dengan pengguna YouTube terbanyak di dunia. Sementara itu, India masih menempati posisi teratas dengan 462 juta pengguna YouTube terbanyak di dunia pada bulan lalu. Amerika Serikat dan Brasil menempati peringkat kedua dan ketiga dengan masing-masing 239 juta pengguna dan 144 juta pengguna. We Are Social juga melaporkan, jumlah pengguna aktif bulanan YouTube global telah mencapai 2,49 miliar pada Oktober 2023. Aplikasi video milik induk Google ini menempati peringkat kedua media sosial terpopuler dunia, di bawah Facebook. Adapun jumlah pengguna aktif bulanan YouTube pada Oktober 2023 turun 0,9% secara tahunan (*year-on-year/yoy*) dan juga turun 1,4% secara kuartalan (*quarter-to-quarter/qtq*). Proporsi pengguna YouTube global yang berusia 18 tahun ke atas didominasi laki-laki sebesar 54,4%, sedangkan perempuan 45,6%.¹

Kanal Youtube najwa shihab merupakan bagian dari Narasi tv. Memiliki *subscriber* 9,64 juta dan sudah mengunggah 2,6 ribu video. Narasi adalah platform atau wadah

¹ Annur, Cindy Mutiara (24 November 2023). Indonesia Peringkat Keempat Pengguna Youtube Terbanyak Dunia. [Halaman web]. Diakses pada 25 Januari 2024 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/24/indonesia-peringkat-keempat-pengguna-youtube-terbanyak-dunia>

yang disediakan untuk bertukar ide dan beradu gagasan bagi semua kalangan terutama anak muda guna menggagas peran dalam isu-isu yang terjadi di sekitarnya. Catatan Najwa, Mata Najwa dan Shihab dan Shihab merupakan bagian dari program kanal youtube Najwa shihab. Salah satu tema yang dibahas dalam program Catatan Najwa adalah “Susahnya Jadi Perempuan”. Diskusi tersebut terdiri dari dua bagian, diskusi dengan tema Perempuan namun uniknya Najwa Shihab justru menjadi satu-satunya perempuan yang berada di tengah diskusi tersebut. Video pertama dengan lima narasumber laki-laki, dan video kedua juga dengan lima narasumber laki-laki. Dengan banyaknya peserta yang justru berseberangan dengan isu yang ditanyakan, tentu Najwa memiliki strategi bertutur yang baik sehingga tidak menimbulkan kesenjangan di meja diskusi walau peserta diskusi memiliki latar belakang dan sudut pandang yang berbeda terhadap tema diskusi tersebut. Karena ia menjadi satu-satunya wanita dalam dua video tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji strategi Najwa Shihab dalam diskusi tersebut dan sekaligus menjabarkan tindak tutur direktif dalam diskusi tersebut.

Najwa Shihab atau lebih akrab disapa dengan Nana dikenal sebagai seorang jurnalis dan presenter yang cerdas, berwawasan luas, berwibawa, dan tegas. Ia juga dinilai sebagai jurnalis yang memiliki kreativitas oleh Charles Honoris ketika dihadapkan dengan situasi yang sulit untuk akses mewawancarai pejabat.² Najwa Shihab juga dikenal karena keahliannya dalam menghadirkan dan memfasilitasi diskusi yang mengangkat isu-isu sosial, politik, dan gender yang relevan di Indonesia. Dalam diskusi susahnya jadi perempuan ini, Najwa Shihab menggunakan tindak tutur direktif untuk mengarahkan

² Hardianti, Alverina. (4 Juli 2022). *Gaya Komunikasi Najwa Shihab dalam Dunia Jurnalistik*. [halaman web]. Diakses pada 23 November 2023 dari <https://kumparan.com/alverinaaa8/gaya-khas-komunikasi-najwa-shihab-dalam-dunia-jurnalistik-1yOcVfdxpGT/3>

diskusi. Sebagai pembawa acara, Najwa Shihab banyak mengeluarkan pertanyaan untuk para narasumber juga meminta hingga mengajak penontonnya untuk terlibat dalam diskusi tersebut. Namun, bagaimana tuturan tersebut dikategorikan sebagai tindak tutur direktiflah yang menarik minat penulis untuk meneliti, mengkaji, dan menjabarkannya.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini memiliki fokus kepada tindak tutur direktif najwa shihab dalam diskusi susahny jadi perempuan di channel youtubeny. Sedangkan sub fokusnya adalah :

1. jenis-jenis tindak tutur direktif yang terdapat dalam diskusi susahny jadi Perempuan pada kanal youtube Najwa Shihab

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada fokus dan sub fokus penelitian yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah bagaimana tindak tutur direktif Najwa Shihab dalam diskusi susahny jadi perempuan di kanal youtube najwa shihab.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka peneliti berharap bahwa kajian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa menjadi rujukan, referensi , atau sebagai inspirasi untuk peneliti lainya yang sejenis. Peneliti juga berharap dengan

adanya penelitian ini bisa menambah khasanah pragmatik khususnya tentang tindak tutur direktif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan petunjuk bagi penonton dengan tema yang sama atau kanal youtube yang sama untuk memahami tindak tutur direktif sehingga tidak hanya semata-mata melibatkan emosi dalam menyaksikan tayangan diskusi tersebut, serta masyarakat diharapkan dapat memahami serta menerapkan ilmu tindak tutur direktif dalam kehidupan sehari-hari.

